BAB V
PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan manajemen kebidanan pada Ny. "S" dari bulan Maret-Mei 2026 dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan komprehensif dan pendokumentasian manajemen SOAP, mulai dari kehamilan trimester III (tiga), persalinan, nifas dan neonatus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III telah dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan pada Ny. "S". Selama kehamilan ibu mengalami keluhan fisiologis berupa sering buang air kecil dan nyeri pada daerah ari-ari, namun berdasarkan hasil pemeriksaan kondisi ibu dan janin dalam batas normal. Asuhan yang diberikan meliputi pemeriksaan kehamilan, pemantauan kondisi ibu dan janin, pemenuhan kebutuhan ibu, edukasi tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan serta pemberian asuhan komplementer sesuai kebutuhan ibu.
2. Asuhan kebidanan pada persalinan telah dilakukan secara komprehensif. Ny. "S" melahirkan secara spontan pada tanggal 25 April 2026 pukul 08.00 WIB. Bayi lahir berjenis kelamin laki-laki, menangis kuat, kulit kemerahan, tonus otot aktif dan Apgar Score 8/9. Plasenta lahir lengkap dan kondisi ibu pada kala IV dalam keadaan baik. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan kemajuan persalinan, dukungan kepada ibu, IMD, pemantauan kala IV dan asuhan komplementer berupa massage endorphin untuk membantu memberikan kenyamanan selama proses persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir/neonatus telah dilakukan sejak 6 jam setelah lahir sampai kunjungan berikutnya. Bayi lahir dengan berat badan 3.400 gram dan panjang badan 49 cm, dalam keadaan umum baik. Asuhan yang diberikan meliputi menjaga kehangatan bayi, perawatan tali pusat, pemberian Hb-0, pemberian ASI eksklusif dan pemantauan kondisi bayi. Pada kunjungan tanggal 2 Mei 2026, bayi aktif menyusu, tali pusat telah lepas dan kering, warna kulit kemerahan, tonus otot aktif dan pemeriksaan fisik dalam batas normal.

4. Asuhan kebidanan pada masa nifas telah dilakukan secara komprehensif dan berkesinambungan. Pada 6 jam postpartum tanggal 25 April 2026, keadaan umum ibu baik, kontraksi uterus baik, TFU 2–3 jari di bawah pusat dan lochea rubra. Asuhan yang diberikan meliputi pemantauan involusi uterus dan perdarahan, edukasi nutrisi dan istirahat, teknik menyusui serta pijat oksitosin yang diajarkan kepada keluarga. Pada kunjungan nifas II tanggal 2 Mei 2026, ibu mengatakan ASI sudah mulai banyak, pengeluaran dari kemaluan berkurang dan tidak ada keluhan. Kondisi ibu baik, kontraksi uterus baik, TFU berada di pertengahan pusat dan simfisis serta lochea sanguinolenta. Ibu diberikan edukasi mengenai istirahat, ASI eksklusif, perawatan payudara dan tanda bahaya masa nifas.

Secara keseluruhan, pelaksanaan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. "S" mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir hingga masa nifas telah terlaksana secara komprehensif, berkesinambungan dan sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi. Selama rangkaian asuhan, ibu dan bayi berada dalam kondisi baik serta tidak ditemukan komplikasi yang tercatat, sehingga asuhan kebidanan yang diberikan dapat berjalan dengan baik.

B. Saran

1. Bagi Praktek Mandiri Bidan

   Diharapkan setelah melakukan asuhan pada Ny."S" hendaknya lahan praktek tetap terus meningkatkan mutu pelayanan agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Profesi Bidan

   Diharapkan setelah dilakukan asuhan paa Ny. "S", dapat menjadi evaluasi bagi profesi bidan agar profesi bidan dapat lebih mengembangkan asuhan kebidanan komprehensif berdasarkan evidence based yang sudah ada terkait asuhan yang diberikan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

3. Bagi Subjek Penelitian

Dengan adanya studi kasus yang dilakukan pada Ny.”S” ini diharapkan dapat bermanfaat bagi responden sebagai bentuk asuhan kebidanan yang aman dan nyaman serta berdasarkan teori agar masyarakat dapat melakukan pemeriksaan dan penanganan lebih awal pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan pada bayi baru lahir.